

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Menurut Gie (dalam Trianto, 2007), aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian di masa yang akan datang. Sehingga dalam mempelajari suatu ilmu akan erat kaitannya dengan kegiatan membaca, begitu pula dalam mempelajari mata pelajaran biologi. Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Biologi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan alam juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Pembelajaran IPA, khususnya Biologi, sangat memerlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa dengan seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional. Pembelajaran biologi pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk mengantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan belajar biologi, akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Maka dari itu, untuk mengetahui perubahan-perubahan tersebut, perlu adanya penilaian (evaluasi). Penilaian terhadap penguasaan konsep siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar, inilah yang disebut sebagai hasil belajar.

Siswa sering kali mempelajari suatu konsep dengan cara menghafal dan bukan dengan cara memahami sehingga konsepnya pun akan cepat terlupakan dan informasi yang diterima tidak masuk ke dalam memori jangka panjang. Selain itu, siswa terkadang merasa jenuh dalam mempelajari materi yang abstrak dan yang bersifat hafalan karena mengandung istilah-istilah

yang tidak mereka pahami atau sukai. Maka dari itu, guru setiap kali perlu menyusun “strategi” ketika membuat persiapan pembelajaran. Menurut Rustaman dkk. (2005), strategi belajar mengajar adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang secara seksama sesuai dengan tuntutan kurikulum sekolah untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dengan memilih pendekatan, metode, media, dan keterampilan-keterampilan (membelajarkan, bertanya, berkomunikasi). Sebelum melakukan proses belajar-mengajar, seorang guru menentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai. Peneliti memilih metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) karena melihat hasil penelitian sebelumnya yaitu menurut hasil penelitian Yarmada (2012) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam membaca pemahaman antara siswa yang diajar dengan metode PQ4R dan metode konvensional, di mana siswa yang diajar dengan menggunakan metode PQ4R memiliki kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi daripada mereka yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Metode pembelajaran atau strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi yang dimaksud adalah proses penambahan perincian sehingga informasi akan menjadi lebih bermakna. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca (Trianto, 2007).

Setelah memilih pendekatan dan metode yang akan digunakan untuk membelajarkan suatu konsep, langkah berikutnya yang harus dilakukan guru adalah memilih media yang tepat. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar (Rustaman dkk., 2005). Dalam pembelajaran biologi, banyak digunakan media sebagai perantara untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran. Media tersebut berupa media visual dan audiovisual. Kebanyakan siswa jenuh dengan buku bacaan yang sifatnya lebih formal sehingga banyak siswa yang enggan untuk membacanya. Dengan masalah

seperti itu, otomatis hasil belajar siswa berkurang karena minat mereka dalam membaca buku materi atau pelajaran. Agar siswa lebih tertarik dalam hal membaca dan agar metode yang peneliti gunakan berkesinambungan, maka peneliti menggunakan komik sebagai salah satu alternatif bagi siswa untuk membangkitkan motivasi belajar dan lebih memahami dalam penguasaan konsep.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010), media dapat meningkatkan hasil belajar karena media dapat menumbuhkan motivasi belajar, memudahkan siswa dalam memahami materi, memvariasi metode pembelajaran, dan meningkatkan aktivitas siswa di kelas. Media yang menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah komik. Arroio (2013) menyampaikan bahwa komik dapat berperan sebagai media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi ilmiah dengan cara visual yang menghibur yang dilengkapi dengan gambar-gambar menarik, sehingga dapat memacu siswa untuk belajar dan menjadi alternatif untuk media pembelajaran dalam menciptakan variasi belajar.

Adapun peneliti mempelajari penelitian sebelumnya tentang “Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R” (Wahyuningsih, 2012) dan juga penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sistem Saraf Berpendekatan *Scientific* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI” (A’yun, 2015), maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang penerapan metode PQ4R dengan menggunakan media komik sistem hormon untuk kelas eksperimen dan metode PQ4R dengan menggunakan buku Biologi kelas XI untuk kelas kontrol yang tentu saja menggunakan pendekatan saintifik juga. Hal itu peneliti lakukan karena sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian yang menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang berbasis komik pada materi sistem hormon. Adapun alasan mengapa peneliti mengambil bab sistem hormon daripada bab lainnya, yakni sistem hormon merupakan materi yang abstrak dan tidak dapat dilihat langsung oleh mata, kemudian sistem hormon kurang diminati oleh siswa dalam hal rasa

keingitahuannya, serta materi ini berada pada pertengahan semester berdasarkan silabus pendidikan, sehingga siswa membutuhkan pembelajaran yang variatif agar tidak jenuh.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman atau penguasaan konsep dengan menggunakan metode dan media dalam pembelajaran Biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul : “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Berbasis Media Komik pada Pembelajaran Sistem Hormon terhadap Hasil Belajar Siswa”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran PQ4R pada pembelajaran sistem hormon terhadap hasil belajar siswa?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian berikut.

1. Bagaimana pengaruh metode PQ4R terhadap penguasaan konsep pada pembelajaran sistem hormon melalui komik dan buku pegangan pada mata pelajaran Biologi kelas XI ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap metode PQ4R dengan mempelajari sistem hormon melalui komik dan buku pegangan berdasarkan angket penelitian dan kuesioner ?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini hasil belajar siswa diukur pada saat siswa mempelajari materi sistem hormon yang ada pada kelas XI MIPA semester II dalam proses pembelajaran. Materi yang digunakan yaitu mencakup macam-macam kelenjar endokrin pada manusia dan hormon yang dihasilkannya, fungsi dari hormon yang dihasilkan, serta contoh gangguan yang disebabkan karena abnormalitas sekresi kelenjar endokrin. Strategi yang

digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), media komik dan buku pegangan siswa, mengembangkan instrumen dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta implementasi RPP yang telah dibuat dan dilaksanakan guru. Guru dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini merupakan praktikan kependidikan biologi semester genap tahun ajaran 2015/2016.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh implementasi metode pembelajaran PQ4R terhadap penguasaan konsep siswa pada pembelajaran sistem hormon. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh metode pembelajaran PQ4R dengan menggunakan media komik pada hasil belajar siswa.
2. Menganalisis pengaruh metode pembelajaran PQ4R dengan menggunakan buku pegangan Biologi kelas XI pada hasil belajar siswa.
3. Menganalisis respon siswa terhadap metode PQ4R dengan mempelajari sistem hormon melalui komik dan buku pegangan Biologi kelas XI berdasarkan angket penelitian dan kuesioner.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu siswa, guru, dan peneliti dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Siswa

Diharapkan dapat menunjang hasil belajar siswa dengan adanya penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

2. Manfaat untuk Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan

tuntutan kurikulum 2013.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperluas bidang ilmu serta memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh metode pembelajaran PQ4R dengan menggunakan media komik dan media buku pegangan Biologi kelas XI pada pembelajaran sistem hormon kelas XI SMA.

## F. Asumsi

1. Menurut Bernstein dkk. (2008), metode PQ4R merupakan salah satu strategi yang paling sukses untuk mengingat materi buku teks.
2. Dasar untuk teknik pembelajaran seperti metode PQ4R, yang menginstruksikan pembaca untuk meminta jawaban, dan merefleksi pada pertanyaan-pertanyaan selama kegiatan pembacaan mereka (Dunn dan Stephen, 2006).
3. Komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti. Hal ini dimungkinkan karena komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah diserap. Sebagai media komunikasi visual, komik dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien (Waluyanto, 2005).

## G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam penerapan metode PQ4R berbasis media komik dan media buku pegangan Biologi kelas XI pada pembelajaran sistem hormon”.

## H. Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini dilihat berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2015. Pada bab I yaitu pendahuluan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan

masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, hipotesis, serta struktur organisasi. Pada bab II yaitu kajian pustaka dibahas mengenai metode PQ4R, komik sebagai media pembelajaran, serta konsep sistem hormon berdasarkan kompetensi dasar dan metode PQ4R. Pada bab III yaitu metode penelitian dibahas mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis uji instrumen, serta analisis data penelitian. Pada bab IV yaitu temuan dan pembahasan dibahas mengenai hasil penelitian yang berisi tentang analisis hasil *pre test* dan *post test*, hasil angket dan kuesioner penelitian, analisis indeks *gain* mengenai peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa setelah diberikan perlakuan, selain itu ada juga pembahasan. Pada bab V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap hasil analisis temuan penelitian dan mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya atau pelaksanaan pembelajaran.